

**PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, INVESTASI, PARTISIPASI
ANGKATAN KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Intan Faradila
NIM: 22108010111

Dosen Pembimbing:

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP: 19821009 201503 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-866/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, INVESTASI, PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INTAN FARADILA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010111
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a5da74f1536a

Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 6a38ede5df62a

Penguji I

Prof. Dr. Anton Bawono, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a61b94a38176

Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a61bcd3b8786

Yogyakarta, 05 Juni 2026
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Skripsi oleh Intan Faradila

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di-Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan pengoreksian, pemeriksaan, memberikan arahan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan, dengan demikian, saya sebagai Pembimbing menyatakan bahwa skripsi yang diajukan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : Intan Faradila
NIM : 22108010111
Judul Skripsi : **PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, INVESTASI, PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.**

Skripsi ini telah layak untuk diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami berharap skripsi ini dapat segera diujikan. Terima kasih atas perhatian dan pertimbangannya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, *21 mei*2026
Pembimbing,


Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP: 19821009 201503 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Faradila
NIM : 22108010111
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Aglomerasi Industri, Investasi, Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”** adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme pencurian hasil karya milik orang lain hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis skripsi saya secara orisinil dan otentik.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 mei.....2026

Penulis,



Nama: Intan Faradila

NIM: 22108010111

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Faradila
NIM : 22108010111
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Pengaruh Aglomerasi Industri, Investasi, Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhal menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademik di institusi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 mei 2026
Penulis,


Nama: Intan Faradila
NIM: 22108010111

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Faradila
NIM : 22108010111
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) jika kemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh dengan kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, *21 mei*, 2026



Nama: Intan Faradila

NIM: 22108010111

HALAMAN MOTTO

Singkat saja ya allah 1 milyar pertahun amiiin

(الادب فوق العلم)

"al adabu fauqol ilmi"

"adab itu lebih tinggi daripada ilmu".



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Di setiap perjalanan, ada doa yang tak pernah terdengar, ada tenaga yang tak pernah terlihat, dan ada harapan yang senantiasa menguatkan langkah. Dengan segala syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia rahmat dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan segala kekurangan. Serta *shalawat* salam tak lupa saya ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membuka ilmu pengetahuan. Saya persembahkan karya ilmiah ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa berbicara dari hati ke hati, penulis tahu bahwa dibalik keheningan itu tersimpan doa yang tak pernah putus untuk penulis. Penulis memahami dan merasakan bahwa dukungan yang kalian berikan selama ini hadir dalam bentuk yang berbeda, kalian mungkin tidak selalu mengucapkannya, tetapi tindakan dan keberadaan kalian adalah bukti kasih sayang yang tak terhingga. Setiap langkah dan pencapaian yang penulis raih, termasuk selesainya skripsi ini, adalah bagian dari doa dan harapan kalian. Terimakasih atas segala pengorbanan, restu, dan kebahagiaan yang telah kalian berikan.
2. Kepada adik penulis Nadya Dewi, yang senantiasa menjadi pelengkap dinamika dalam hidup penulis. Di balik segala kekeraskepalaan dan tingkah laku yang menguji kesabaran, kamu adalah sosok yang mengajari penulis banyak hal tentang arti menerima dan menyayangi. Sebagai seorang kakak, kamu amanah yang akan selalu penulis jaga. Kehadiranmu adalah motivasi tersendiri dalam setiap langkah perjuangan ini, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Terimakasih kepada Aji Wahid yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih atas segala waktu, perhatian, dukungan, doa, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Terimakasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh

kesah, dan memberikan motivasi di setiap proses yang dilalui. Segala bentuk bantuan, kesabaran, dan support yang diberikan sangat berarti dan menjadi salah satu penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada teman-teman terkasih penulis, Yumna, Jihan, Selvy, Firda, dan teman-teman lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala nasihat, arahan, serta bantuan dengan tulus tanpa pamrih, baik dalam proses akademik maupun dalam kehidupan pribadi penulis. Di setiap masa sulit, kalian hadir sebagai penguat dan penunjuk arah. Terima kasih atas kepedulian, kesabaran, dan ketulusan yang selalu kalian berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kebahagiaan dan keberkahan dalam setiap langkah hidup kalian.
5. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah Angkatan 2022, terima kasih atas solidaritas dan kebersamaan yang tidak pernah terasa sendiri. Kita tumbuh bersama dalam proses yang panjang, saling menguatkan dalam keterbatasan, dan saling menjadi saksi bahwa setiap perjuangan selalu menemukan akhirnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Na ma	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	ẓāl	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā‘	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza h	,	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

ممتّعدة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbutāh pada Akhir Kalimat

a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata Arab yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia, misalnya zakat, kecuali bila dikehendaki kata

aslinya)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>
---------------	---------	--------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua *tā'marbutāh* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---َ---	fathah	ditulis s	a
---ِ---	kasrah	ditulis s	i
---ُ---	dammah	ditulis s	u

فَعَلَ	fathah	ditulis s	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	kasrah	ditulis s	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	dammah	ditulis s	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	fathāh + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2	fathāh + yā'mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tans ā</i>
3	kasrah + yā'mati كريم	ditulis ditulis	i <i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathāh + yā'mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	fathāh + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil‘alamin, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan syukur atas segala nikmat yang diberikan, baik dalam bentuk kesehatan, kemudahan, maupun kesempatan untuk menyelesaikan studi ini. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Tanpa bantuan dan petunjuk-Nya, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak akan mungkin terwujud. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan teladan hidup yang luar biasa bagi umatnya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya, baik bagi penulis pribadi, dunia akademik, maupun masyarakat secara umum.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan, doa, dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka yang telah berperan besar dalam perjalanan saya ini.

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Sunaryati, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., sebagai Kepala Program Studi Ekonomi Syariah

5. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E., sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah
6. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan nasihat, masukan dan dorongan yang berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA., ACPA. sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan sarannya untuk semua hal yang berkaitan dengan studi saya. Terima kasih atas dukungannya.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis selama menempuh studi, khususnya dosen program studi ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian kata pengantar yang bisa saya sampaikan, sekian terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi	13
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi Endogen	14
3. Teori Growth Pole (Aglomerasi Industri)	16
4. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik (Solow-Swan)	19
5. Infrastruktur dan Pertumbuhan Ekonomi	21
B. Kajian Pustaka.....	23
C. Hipotesis	29
D. Kerangka Pemikiran.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode Penelitian.....	36
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	36

C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Sumber Data	41
E. Metode Pengumpulan Data.....	41
F. Metode Analisis Data.....	42
G. Metode Pemilihan Model.....	46
H. Pengujian Asumsi Klasik.....	48
I. Pengujian Parameter Model.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	56
B. Analisis Deskriptif	58
C. Hasil Estimasi Model.....	60
D. Hasil Spesifikasi Model	61
E. Uji Asumsi Klasik.....	62
F. Perbaikan Model	65
G. Hasil Uji Hipotesis.....	68
H. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Keterbatasan Penelitian.....	81
C. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	112

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	23
Tabel 3. 1 Sumber Data.....	41
Tabel 4. 1 <i>Output Statistik Deskriptif</i>	58
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Spesifikasi Model	61
Tabel 4. 4 Output Uji Multikolinearitas.....	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4. 6 Hasil Estimasi Model <i>First Difference</i>	66
Tabel 4. 7 Uji Multikolinearitas Model <i>First difference</i>	67
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas Model <i>First difference</i>	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan PDB ADHK dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2024	3
Gambar 1. 2 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku	5
Gambar 2. 1 Model Teori Pertumbuhan Endogen	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4. 1 Peta Negara Kesatuan Republik Indonesia	57
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sumber: Output EViews 12	63
Gambar 4. 3 Uji Normalitas Model <i>First Difference</i>	66

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2016–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data panel yang mencakup 34 provinsi di Indonesia selama periode 2016–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews 12. Berdasarkan hasil uji spesifikasi model, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aglomerasi industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi juga berpengaruh positif dan signifikan karena mampu meningkatkan kapasitas produksi serta mendorong aktivitas ekonomi. Sementara itu, partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah angkatan kerja belum sepenuhnya diimbangi dengan kualitas dan produktivitas tenaga kerja yang memadai. Infrastruktur yang diproksikan melalui panjang jalan menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pembangunan infrastruktur belum memberikan dampak yang optimal akibat belum meratanya pembangunan, pemanfaatan yang belum maksimal, serta adanya jeda waktu antara pembangunan infrastruktur dan manfaat ekonomi yang dihasilkan.

Kata Kunci: Aglomerasi Industri, Investasi, Partisipasi Angkatan Kerja, Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of industrial agglomeration, investment, labor force participation, and infrastructure on economic growth in Indonesia from 2016 to 2023. The study uses a quantitative approach with panel data covering 34 provinces in Indonesia during the 2016–2023 period. The analysis method used is panel data regression with the help of the EViews 12 application. Based on the model specification test results, the best model used in this study is the Fixed Effect Model (FEM). Research results show that industrial agglomeration has a positive and significant effect on economic growth in Indonesia. Investment also has a positive and significant impact because it can increase production capacity and boost economic activity. Meanwhile, labor force participation has a positive but not significant effect, indicating that the increase in the number of workers has not been fully matched by adequate quality and productivity of the workforce. Infrastructure, measured by the length of roads, shows a negative and insignificant impact on economic growth. These findings suggest that infrastructure development has not yet had an optimal effect due to uneven development, underutilization, and the time gap between infrastructure construction and the economic benefits it generates.

Keywords: Industrial Agglomeration, Investment, Labor Force Participation, Infrastructure, Economic Growth.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan isu *fundamental* dalam kajian pembangunan jangka panjang dan menjadi salah satu fenomena penting yang banyak diperhatikan dalam perekonomian global saat ini. Proses peningkatan kapasitas ekonomi tersebut dikenal sebagai *Modern Economic Growth*. Secara konseptual, pertumbuhan ekonomi dipahami sebagai peningkatan output per kapita yang berlangsung secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Peningkatan ini mencerminkan membaiknya tingkat kesejahteraan masyarakat, yang terlihat dari semakin beragamnya pilihan konsumsi barang dan jasa serta meningkatnya daya beli masyarakat seiring waktu. (Syahputra et al., 2017)

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan meningkatnya kapasitas produksi barang dan jasa dalam aktivitas ekonomi masyarakat, yang secara sederhana mencerminkan perkembangan satu dimensi berupa peningkatan output dan pendapatan. Kenaikan ini umumnya terlihat dari meningkatnya pendapatan nasional, yang direpresentasikan melalui nilai Produk Domestik Bruto (PDB). (Purba et al., 2022)

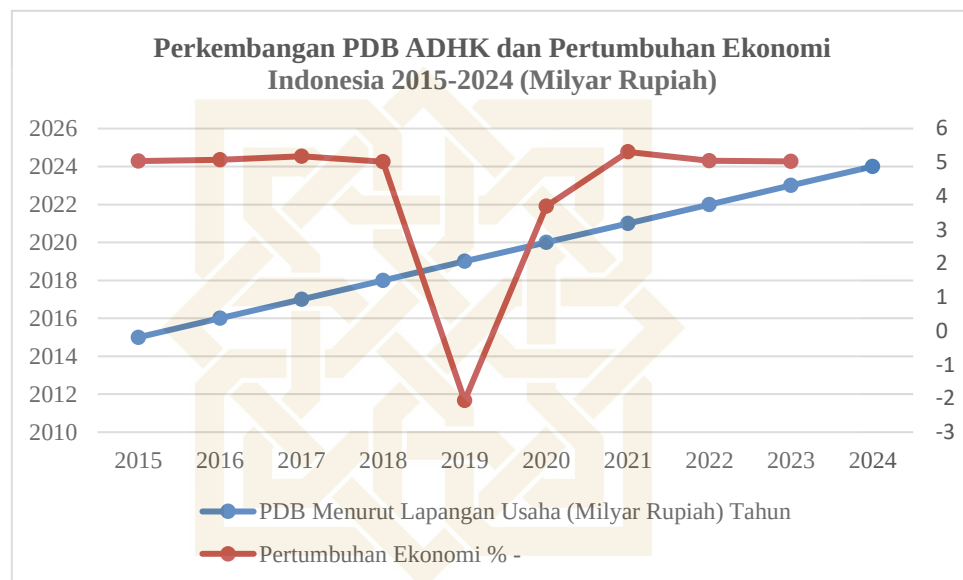
Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi dipahami sebagai proses berkelanjutan yang menunjukkan peningkatan output riil suatu negara, sehingga perekonomian dianggap berkembang apabila terjadi pertumbuhan pada output riil tersebut. *Simon Kuznets* menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin

banyak jenis barang dan jasa kepada penduduknya dalam jangka panjang, kemampuan yang tumbuh seiring kemajuan teknologi serta penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang mendukung peningkatan produktivitas. (Haya et al., 2022)

Selain menggambarkan peningkatan output dan kemampuan suatu negara dalam menyediakan barang dan jasa, pertumbuhan ekonomi juga berfungsi sebagai tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan pembangunan, khususnya di bidang ekonomi. Pengukuran pertumbuhan tersebut dilakukan melalui Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat wilayah. Dalam perkembangannya, laju pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal yang semakin dominan seiring dengan era globalisasi. Secara internal, terdapat tiga komponen utama yang menentukan dinamika pertumbuhan ekonomi, yaitu pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. (Sri et al., 2009)

Pengukuran pertumbuhan ini menjadi salah satu tolok ukur penting dalam kerangka ekonomi konvensional. Dalam literatur ekonomi, sering ditemui istilah *development* dan *growth*, yang biasanya diartikan sebagai pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Meski kadang digunakan bergantian, sebagian ahli membedakan *development* sebagai proses pembangunan ekonomi yang menekankan perubahan struktural dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, berbeda dengan *growth* yang lebih menekankan peningkatan kuantitatif output. Istilah pembangunan ini kerap diterapkan pada analisis negara-negara

berkembang, sehingga muncul cabang ilmu tersendiri yang mempelajari kondisi ekonomi negara-negara dunia ketiga yang masih menghadapi kemiskinan dan keterbelakangan ekonomi. (Hoerul et al., 2020)



Gambar 1. 1 Perkembangan PDB ADHK dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2015-2024

Sumber: BPS Nasional

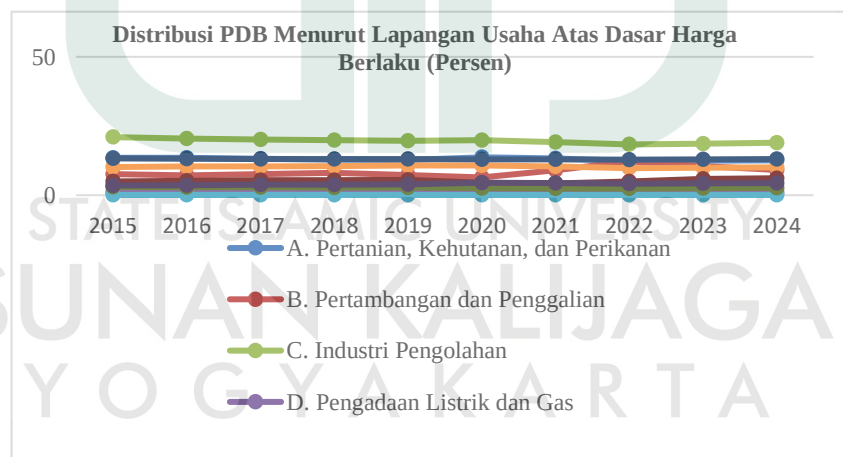
Berdasarkan grafik yang ditampilkan, perkembangan PDB ADHK Indonesia dari tahun 2015 hingga 2024 menunjukkan kenaikan yang stabil setiap tahunnya, mencerminkan bahwa aktivitas ekonomi nasional terus tumbuh meskipun menghadapi berbagai tantangan. Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi tampak lebih *berfluktuasi*. Pada periode 2016–2019, pertumbuhan berada di kisaran 5 persen dan cenderung stabil, namun pada tahun 2020 terjadi penurunan tajam hingga masuk ke zona negatif akibat dampak pandemi COVID-19 yang menghambat sebagian besar aktivitas ekonomi. Setelah itu, mulai 2021 hingga 2024, pertumbuhan berangsur membaik dan kembali ke tren positif, menandakan proses pemulihan ekonomi

yang cukup kuat. Kombinasi antara PDB yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang kembali stabil menunjukkan bahwa fundamental perekonomian Indonesia relatif kokoh dan mampu bangkit setelah mengalami tekanan yang cukup berat.

Perbedaan konsep antara pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi konvensional tersebut menjadi landasan penting ketika dilihat dalam perspektif ekonomi Islam. Dalam ekonomi Islam, pertumbuhan dipandang tidak berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian integral dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi dalam Islam didefinisikan sebagai “pertumbuhan yang berkelanjutan dari jenis output yang tepat, yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan manusia,” yaitu peningkatan faktor produksi secara benar dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi menurut pandangan Islam selalu memuat nilai-nilai moral dan etika. Konsep ini menunjukkan keterkaitan erat antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, sebagaimana sebagian ahli menyatakan bahwa “*economic development is growth plus change*,” yang berarti pembangunan ekonomi merupakan pertumbuhan ekonomi yang disertai perubahan dalam struktur dan pola kegiatan ekonomi. Dalam konteks ini, peningkatan output tidak dapat dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi yang sesungguhnya jika menghasilkan barang atau kegiatan yang berdampak negatif atau merugikan manusia. (Kurniati et al., 2024)

Dalam kerangka tersebut, salah satu faktor yang dapat mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, baik dalam perspektif konvensional

maupun sejalan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, adalah adanya konsentrasi kegiatan industri atau aglomerasi industri. Kegiatan industri yang cenderung mengelompok pada suatu daerah atau pemusatan sektor-sektor industri pada suatu wilayah tertentu disebut Aglomerasi industri (Rukmana et al., 2023). Aglomerasi industri merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi baru di suatu daerah dapat muncul akibat konsentrasi berbagai sektor atau industri yang terpusat di wilayah tersebut. Aglomerasi industri diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Penting untuk memahami pola aglomerasi ini agar dapat membantu pemerintah dalam menciptakan industrialisasi yang lebih merata, sehingga dapat mendorong kemajuan ekonomi di daerah-daerah yang masih tertinggal (nadia et al., (2023).



Gambar 1. 2 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku
Sumber: BPS Nasional

Berdasarkan data distribusi PDB menurut lapangan usaha tahun 2015–2024, terlihat bahwa industri pengolahan secara konsisten menjadi sektor dengan kontribusi terbesar dalam struktur perekonomian Indonesia. Sepanjang periode tersebut, porsi industri pengolahan selalu berada di kisaran 18–20%, jauh di atas sektor-sektor lain seperti pertanian, perdagangan, maupun konstruksi. Dominasi ini menunjukkan betapa kuatnya konsentrasi aktivitas industri di Indonesia suatu bentuk aglomerasi industri di mana pusat-pusat manufaktur terkumpul pada wilayah-wilayah tertentu sehingga menghasilkan kontribusi ekonomi yang relatif stabil dan tetap tinggi. Sementara itu, sektor lain seperti pertanian, perdagangan, dan transportasi memang menunjukkan *fluktuasi* dari tahun ke tahun, tetapi tidak mampu menyaingi skala dan kepadatan kegiatan ekonomi yang terjadi di sektor industri pengolahan. Pola ini memperlihatkan bahwa struktur ekonomi Indonesia masih bertumpu pada pusat-pusat manufaktur besar yang tersebar tidak merata antarwilayah. Dengan membaca kecenderungan tersebut, semakin jelas mengapa analisis terhadap aglomerasi industri menjadi penting: pemusatan industri yang terlalu kuat dapat menimbulkan kesenjangan antar daerah, sehingga pemerintah perlu mempertimbangkan strategi untuk mendorong pemerataan pembangunan industri di kawasan yang masih tertinggal agar manfaat ekonomi tidak hanya terkonsentrasi di wilayah tertentu saja. (Tegela et al., 2024)

Selain aglomerasi industri, investasi juga merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi. Dukungan investasi sangat diperlukan untuk memperkuat proses pembangunan ekonomi, karena kegiatan investasi secara

langsung berkontribusi pada penambahan stok modal di suatu wilayah. Peningkatan persediaan modal ini memungkinkan terjadinya ekspansi kapasitas produksi sehingga mendorong peningkatan kualitas output, produktivitas, dan efisiensi kegiatan ekonomi. Dengan bertambahnya stok modal, suatu daerah memiliki kemampuan lebih besar untuk mengembangkan aktivitas ekonominya, menciptakan lapangan kerja baru, dan pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan (Shubhi et al., 2023).

Di samping peranan investasi dalam penambahan modal, partisipasi angkatan kerja juga menjadi faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Salah satu komponen yang memengaruhi output suatu negara adalah investasi tenaga kerja. Banyak penduduk membentuk angkatan kerja (Tanjung et al., 2023). Adam Smith berpendapat bahwa pengalokasian sumber daya manusia secara efektif memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan bahwa proporsi serta produktivitas tenaga kerja menentukan kekayaan suatu negara. Oleh karena itu, perlu upaya untuk pemanfaatan sumber daya manusia itu sendiri. Sumber daya manusia merupakan modal pertama untuk pertumbuhan ekonomi di sebuah negara. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi mungkin meningkatkan produktivitas masyarakat. Sebaliknya, persentase penduduk usia kerja yang aktif menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah, maka secara ekonomi akan menurun (Rahmawati et al., 2025).

Sejalan dengan pentingnya kualitas dan partisipasi tenaga kerja tersebut, dukungan infrastruktur yang memadai menjadi aspek yang tidak terpisahkan

dari upaya peningkatan produktivitas pertumbuhan ekonomi nasional. Infrastruktur merupakan elemen kunci dalam mendukung pembangunan nasional di Indonesia, terutama di tengah pertumbuhan penduduk yang pesat dan dinamika ekonomi yang terus berkembang. Peningkatan kebutuhan terhadap infrastruktur seperti jalan raya yang lebih luas, sistem transportasi yang efisien, serta sumber daya energi yang andal menjadi semakin mendesak seiring percepatan pembangunan (Hamdani, n.d.). Pemenuhan kebutuhan tersebut penting bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merencanakan, mengembangkan, serta memelihara infrastruktur yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Syahputri, 2013). Infrastruktur sendiri merupakan fondasi yang menjaga keberlangsungan aktivitas ekonomi nasional, mencakup jaringan transportasi, penyediaan energi, pasokan air bersih, sanitasi, dan teknologi informasi yang memungkinkan kota maupun wilayah berfungsi dengan baik (Sukanto, n.d.) Lebih jauh, infrastruktur tidak hanya sebagai sarana pendukung, tetapi juga *katalis* yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena keberadaannya mampu meningkatkan produktivitas sektor utama seperti perdagangan, industri manufaktur, dan sektor jasa (Mahalli, n.d.). (Anisa et al., 2024)

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dipahami bahwa aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur merupakan faktor-faktor penting yang berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun demikian, penulis melihat bahwa kajian yang

mengintegrasikan keempat variabel tersebut dalam satu model analisis yang komprehensif masih terbatas, terutama untuk periode 2016–2023. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama kurun waktu tersebut juga masih relatif terbatas, sehingga diperlukan kajian empiris yang lebih mendalam untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran keempat variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi.

Adanya celah penelitian (research gap) tersebut memberikan urgensi bagi penulis untuk menganalisis lebih dalam peran aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris sekaligus memperkaya literatur mengenai pembangunan ekonomi, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional.

Berdasarkan alasan tersebut, judul penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“PENGARUH AGLOMERASI INDUSTRI, INVESTASI, PARTISIPASI ANGKATAN KERJA, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.”

B. Rumusan Masalah

Merujuk dengan latar belakang yang dipaparkan peneliti, maka rumusan masalah yang di usulkan adalah:

1. Apakah aglomerasi industri berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah partisipasi angkatan kerja berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
4. Apakah infrastruktur berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk dengan adanya rumusan masalah yang dipaparkan peneliti, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan pengaruh aglomerasi industri terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
2. Untuk menjelaskan pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk menjelaskan pengaruh partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
4. Untuk menjelaskan pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya ekonomi pembangunan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademik mengenai bagaimana aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait faktor-faktor penentu pertumbuhan ekonomi dalam kerangka teori pertumbuhan ekonomi modern.

b. Manfaat praktis

a. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis terkait penguatan aglomerasi industri, peningkatan investasi, pemberdayaan tenaga kerja, serta pembangunan infrastruktur guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

b. Bagi pelaku industri

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun strategi pengembangan kawasan industri, pengelolaan investasi, peningkatan produktivitas tenaga kerja, serta pemanfaatan infrastruktur secara optimal. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pelaku industri dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih

efektif dan berorientasi jangka panjang.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman mengenai keterkaitan antara faktor-faktor ekonomi makro, seperti aglomerasi industri, investasi, tenaga kerja, dan infrastruktur, terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor determinan pertumbuhan ekonomi, evaluasi kebijakan pembangunan ekonomi, maupun analisis pengembangan industri di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan pendekatan regresi data panel *Fixed Effect Model* dengan model *first difference*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Aglomerasi industri menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Konsentrasi kegiatan industri pada suatu wilayah mampu menciptakan efisiensi produksi, memperkuat keterkaitan antar sektor usaha, serta mendorong terjadinya penyebaran pengetahuan dan inovasi. Kondisi ini menjadikan aglomerasi sebagai salah satu faktor penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah.
2. Investasi dalam bentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa investasi domestik memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas produksi, memperluas lapangan kerja, serta mendorong aktivitas ekonomi secara keseluruhan.
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) menunjukkan hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi angkatan kerja mampu memberikan kontribusi yang optimal terhadap pertumbuhan ekonomi melalui

peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam kegiatan produktif. Semakin tinggi tingkat partisipasi angkatan kerja, maka semakin besar kapasitas produksi yang dihasilkan sehingga dapat mendorong peningkatan output dan pertumbuhan ekonomi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang tersedia telah mampu berkontribusi dalam aktivitas ekonomi dan mendukung proses pembangunan ekonomi di Indonesia.

4. Infrastruktur memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan infrastruktur, khususnya yang diukur melalui panjang jalan, belum sepenuhnya memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat disebabkan oleh belum meratanya pembangunan, kurang optimalnya pemanfaatan infrastruktur, serta adanya jeda antara pembangunan infrastruktur dan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya sejumlah keterbatasan yang dapat memengaruhi cakupan serta kedalaman analisis yang dilakukan. Keterbatasan tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya agar mampu menghasilkan kajian yang lebih luas dan komprehensif. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel utama, yaitu aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur, sehingga

belum mencakup variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti teknologi, kualitas institusi, maupun kebijakan pemerintah.

2. Pengukuran variabel infrastruktur masih terbatas pada indikator panjang jalan, sehingga belum mampu menggambarkan kondisi infrastruktur secara menyeluruh, seperti listrik, telekomunikasi, dan fasilitas publik lainnya.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga bergantung pada ketersediaan dan konsistensi data yang dipublikasikan.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh aglomerasi industri, investasi, partisipasi angkatan kerja, dan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka beberapa saran yang dapat disampaikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat mendorong pemerataan pembangunan industri agar tidak terpusat pada wilayah tertentu saja, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, pembangunan infrastruktur perlu dioptimalkan agar lebih tepat sasaran dan mampu memberikan dampak nyata terhadap aktivitas ekonomi. Pemerintah juga diharapkan dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif, baik bagi investor domestik maupun asing, guna meningkatkan kontribusi investasi

terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

2. Bagi pelaku industri dan investor, diharapkan dapat memanfaatkan keberadaan aglomerasi industri untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing usaha. Selain itu, distribusi investasi yang lebih merata antarwilayah juga perlu diperhatikan agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya terpusat di daerah tertentu, tetapi dapat dirasakan secara lebih luas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan seperti teknologi, kualitas sumber daya manusia, kebijakan pemerintah, maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global. Selain itu, penggunaan indikator yang lebih beragam, khususnya dalam mengukur infrastruktur, serta perluasan periode penelitian juga dapat dilakukan agar hasil yang diperoleh menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tsaman, J., & Ain', N. N . *Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan*.
- Anisa, S. N., Aulia, S., Indah, A., Dipa, M. A. K., & Panorama, M. (2024). Analisis Peran Infrastruktur Dalam Pertumbuhan Ekonomi Pembangunan Di Kota Palembang. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1), 36–54. <https://doi.org/10.51903/jupea.v4i1.2435>
- Apriliansah, L. (2024). *Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Analysis Of The Effect Of Investment On Economic Growth*. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Ayuningtyas, A., & Sari Islami, F. (2022). *Analisis Perkembangan Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Indonesia*. Retrieved <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/transekonomika>
- Camenia Jamil, P., & Restu Hayati, Dan. (2020). Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Penanaman Modal Asing...{Jamil Dan Hayati}* | *Jurnal Ekonomi Kiat*, 31(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>
- Damanik, D., Damanik, P., Nopeline, N., Simalungun, U., & Siantar, P. (2024). Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Infrastruktur Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Pematang Siantar. In *Jurnal Kafabis-Jurnal Kajian Fenomena Ekonomi & Bisnis* (Vol. 02, Number 01).
- Diana, N., Cholid Mawardi, M., Syakur Novianto, A., Diah Fakhriyyah, D., Hidayati, I., Nandiroh, U., Tri Hardaningtyas, R., Millaningtyas, R., Amin, M., Bastomi, M., Sholehuddin Editor, S., Pratikto, H., & Ely Siswanto, Ms. (2024). *Manajemen Keuangan Strategik Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Dan Kebijakan Deviden*.
- Dwi Rahmawati, J., Ramayanti, F., Intan Lestari, D., Agustin Nengsih, T., Artikel, I., Kunci, K., Partisipasi Angkatan Kerja, P., Domestik Regional Bruto, P., Panel, D., & Ekonomi, P. (2025). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Dan Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di 11 Provinsi Dalam Periode 2021-2023*. <https://doi.org/10.47007/jeko.v16i1.8812>
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2024). Faktor-Faktor Yang Menentukan

- Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Journal Of Applied Business And Economic (Jabe)*, 10(4), 399–410.
- Hamdani, Y. (2017). *Analisa Kelayakan Ekonomi Pembangunan Kolam Retensi Sematang Borang Kota Palembang*.
- Haya, S. F., & Tambunan, K. (2022). *Pengaruh Tenaga Kerja Ekonomi Kreatif Dan Ekspor Produk Ekonomi Kreatif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia The Influence Of Creative Economy Workforce And Export Of Creative Economy Products On Indonesia's Economic Growth*.
- Hoerul, M., S2, G., Ekonomi, H., Uin, S., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam*.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). *Paradigma Dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia*.
- Korkmazoglu, O. B., & Kemalbay, G. (2012). Econometrics Application Of Partial Least Squares Regression: An Endogeneous Growth Model For Turkey. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 62, 906–910. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.153>
- Kurniadi Atmaja Kasyful Mahalli, H. (2015). *Pengaruh Peningkatan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Sibolga*.
- Kurniati, E., Oktafia, S., Sholekah, F. A., Dewi, S. V., Misliana, E., Antomi, B., Syariah, E., Raden, U., & Lampung, I. (2024). *Pertumbuhan Dan Pembangunan Perekonomian Pada Masyarakat Di Suatu Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*.
- Multikolinieritas Pada Pemodelan, P. M., Ekonomi, P., Berdasarkan, I., Pertumbuhan, T., Endogenous, E., Yanke, A., Zandrato, N. E., & Soleh, A. M. (2022). Handling Multicollinearity Problems In Indonesia's Economic Growth Regression Modeling Based On Endogenous Economic Growth Theory. *Indonesian Journal Of Statistics And Its Applications*, 6(2), 228–244. <https://doi.org/10.29244/ijsa.v6i2p228-244>
- Mumekh, V. G., Rotinsulu, D. C., & Siwu, H. F. D. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Provinsi (Ump) Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Di Provinsi Sulawesi Utara*.

- Maharani, K., & Isnowati, S. (2014). Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (Jbe)*, 21(1), 62–72.
- Novirin, B. (2021). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pelaksanaannya Di Beberapa Wilayah Indonesia. In *Oikonomika: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah* (Vol. 2).
- Pengantar Metodologi Penelitian Antasari Press Banjarmasin 2011.* (2011).
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, D. M. (2009). *Pengaruh Infrastruktur Pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia.*
- Purba, W., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2022). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(1), 62–74.
<https://doi.org/10.36985/Ekuilnomi.V4i1.336>
- Rozmar, E. M., Junaidi, J., & Bhakti, A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Rasio Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 6(2), 97–106.
<https://doi.org/10.22437/Jels.V6i2.11918>
- Romer, P. M. (1989). *Endogenous Technological Change (Working Paper No. 3210). National Bureau Of Economic Research.*
- Rukmana, N. M., Lubis, F. A., & Atika. (2023). Pengaruh Aglomerasi, Angkatan Kerja Dan Human Capital Investment Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Simalungun. *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(2), 602–615.
- Septianingsih, A., Pertama, S. A., Kependudukan, D., Sipil, P., & Tangerang, K. (2022). *Pemodelan Data Panel Menggunakan Random Effect Model Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Umur Harapan Hidup Di Indonesia.* 3(3), 2022. <https://doi.org/10.46306/Lb.V3i3>
- Shubhi, K., Negeri, I., Abdurrahman, K. H., & Pekalongan, W. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Tinjauan Terhadap Investasi Asing Dan Investasi Dalam Negeri.*
- Sitorus, Y. M., & Yuliana, L. (2018). Penerapan Regresi Data Panel Pada Analisis

- Pengaruh Infrastruktur Terhadap Produktifitas Ekonomi Provinsi-Provinsi Di Luar Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Media Statistika*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14710/Medstat.11.1.1-15>
- Sri, S., Evi, K. ;, Tasri, S., Si, M., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnisuniversitas, D., Hatta, B., Jalan, P., Ulak, S., Padang, K., & Barat, S. (2009). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Sukanto, A. ; (2014). *Efektifitas Alokasi Dana Desa (Add) Dan Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Selatan*.
- Syahputra, R., Kunci, K., Tukar, N., Pajak, P., & Ekonomi, P. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia* (Vol. 1, Number 2).
- Tanjung, N., Arif Lubis, F., Nasution Prodi Ekonomi Islam, J., Ekonomi Dan Bisnis Islam, F., & Sumatera Utara, U. (2023). Analisis Pengaruh Aglomerasi Industri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Dan Nilai Output Industri Terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. In *Visa: Journal Of Visions And Ideas* (Vol. 3, Number 2).
- Tegela, A. M., Baharuddin, D., & Kadir, J. (2024). Pengaruh Aglomerasi Industri Dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Di Kota Makassar. In *Paradoks Jurnal Ilmu Ekonomi* (Vol. 7, Number 1). <https://ptkimamakassar.co.id/doc/rekanan.pdf>,
The Mcgraw-Hill Series Economics. (1989).
- Yunianto Badan Pusat Statistik Penajam Paser Utara, D., & Timur, K. (2021). Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Forum Ekonomi*, 23(4), 687–698. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>
- Zareen, S., & Qayyum, A. (2014). An Analysis Of The Impact Of Government Size On Economic Growth Of Pakistan: An Endogenous Growth. In *Journal Social Scienze* (Vol. 4, Number 1). Retrieved <https://ssrn.com/abstract=3082702>
- Zuliasri, F., Rindayati, W., & Asmara, A. (2013). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Aglomerasi Industri Unggulan Daerah Dan Hubungannya Dengan Daya Saing Industri Daerah* (Vol. 2, Number 2).